



Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika Melalui Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi pada Jurnal Nasional Bereputasi

Indah Wahyuni¹, Masrurotul laily¹, Ismi Azizah Putri¹, Mohammad Hafis Aljazair¹

¹UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, Jl. Mataram No. 1, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia: 68136.

*email koresponding: indahwahyuni@uinkhas.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 06 Feb 2024

Accepted: 18 Mar 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata kunci:

Profesionalisme; Guru Matematika; Artikel Ilmiah; Jurnal Nasional.

A B S T R A K

Latar Belakang: Guru sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas penting dalam mendidik dan mengembangkan kompetensi peserta didik untuk itu. Di Kabupaten Jember, banyak guru matematika kesulitan menulis untuk publikasi karena keterbatasan pengetahuan. Pendampingan dalam penulisan dan publikasi di jurnal bereputasi akan meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru terkait tata cara penulisan dan publikasi karya ilmiah, sehingga guru bisa menghasilkan karya tulis ilmiah Pendidikan matematika untuk diterbitkan pada jurnal nasional bereputasi. **Metode:** Metode penelitian yang diterapkan pada pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). **Hasil:** Hasil dari pengabdian ini adalah Banyak peserta yang merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan praktik menulis artikel ilmiah dan berkontribusi lebih aktif dalam publikasi ilmiah. Konsep eco-cosmology tercermin dalam konsep Tri Hita Karana yang memuat filosofi hubungan antara pawongan, palemahan dan parahiyangan, dimana seluruh unsur ini tercermin dalam setiap ritual Tengger. Setiap unsur pengetahuan local terdapat pada japa mantra yang diucapkan oleh Romo Dukun Pandita pada setiap ritual. Oleh karena itu keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat adalah sarana untuk transfer of knowledge mengenai pitutur dan piwulang nilai-nilai religi Tengger. Romo Dukun Pandita berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan dunia kehidupan dan dunia roh dalam perilaku ekologis. **Kesimpulan:** Konsep eco-cosmology mencakup indigenous knowledge sebagai worldviews masyarakat Tengger dapat dimanfaatkan untuk pemulihian ekosistem sacral religi Tengger.

A B S T R A C T

Background: Teachers as professionals who have an important task in educating and developing student competencies for that. In Jember Regency, many mathematics teachers have difficulty writing for publication due to limited knowledge. Assistance in writing and publishing in reputable journals will improve the quality of education and teacher professionalism. The purpose of this service is to improve teachers' understanding of the procedures for writing and publishing scientific papers, so that teachers can produce scientific papers on Mathematics Education to be published in reputable national journals. **Method:** The research method applied in this service is Participatory Action Research (PAR). **Results:** The results of this service are that many participants feel more motivated to continue the practice of writing scientific articles and contribute more actively to scientific publications. The concept of eco-cosmology is reflected in the concept of Tri Hita Karana which contains the philosophy of the relationship between pawongan, palemahan and parahiyangan, where all of these elements are reflected in every Tengger ritual. Each element of local knowledge is found

Keywords:

Profesionalism; Mathematics Teacher; Scientific Article; National Journal.



in the mantra chanting spoken by Romo Dukun Pandita at every ritual. Therefore, the participation of all levels of society is a means for the transfer of knowledge regarding the pitutur and piwulang of Tengger religious values. Romo Dukun Pandita functions as a mediator connecting the world of life and the world of spirits in ecological behavior. **Conclusion:** The concept of eco-cosmology includes indigenous knowledge as the worldviews of the Tengger community that can be utilized for the restoration of the sacred ecosystem of the Tengger religion.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengembangkan potensi siswa di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, personal, dan profesional. Salah satu wujud profesionalisme guru adalah kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi. Guru sebagai tenaga profesional yang memiliki tugas penting dalam mendidik, membimbing, dan mengembangkan kompetensi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Profesionalisme guru mengacu pada kemampuan untuk terus meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek pedagogik, sosial, personal, maupun profesional. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan profesionalisme guru, salah satunya melalui program sertifikasi dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Program ini mencakup pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan penciptaan karya inovatif, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kompetensi guru secara sistematis dan berkelanjutan.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru matematika di Kabupaten Jember menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kemampuan menyusun karya tulis ilmiah (KTI) untuk dipublikasikan di jurnal bereputasi. Kendala ini meliputi kurangnya pemahaman tentang kaidah penulisan ilmiah, minimnya pengalaman, serta keterbatasan akses terhadap platform publikasi. Selain itu, motivasi guru untuk menulis dan melakukan penelitian masih rendah, sementara tuntutan profesionalisme semakin meningkat.

Sebagai disiplin ilmu yang memerlukan pendekatan inovatif, pengajaran matematika membutuhkan kontribusi dari guru untuk menyebarkan praktik terbaik dan hasil penelitian mereka. Sayangnya, minimnya partisipasi guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah menghambat penyebarluasan inovasi pembelajaran matematika. Guru matematika yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi sering kali kesulitan menyampaikan inovasi dan hasil pembelajaran mereka melalui artikel ilmiah. Hal ini berdampak pada minimnya kontribusi guru dalam jurnal bereputasi, seperti Jurnal Aritmatika yang dikelola oleh Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember. Jurnal ini bertujuan mendiseminasi penelitian dan pemikiran di bidang pendidikan matematika, tetapi mayoritas artikel yang diterbitkan masih berasal dari kalangan akademisi, bukan praktisi. Kurangnya partisipasi guru dalam menulis artikel ilmiah tidak hanya membatasi pengembangan profesionalisme mereka, tetapi juga menghambat penyebarluasan



inovasi pembelajaran matematika yang efektif. Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah adalah salah satu bentuk kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pendampingan dalam bentuk pelatihan intensif dan bimbingan praktik sangat diperlukan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah dan mendukung mereka dalam proses publikasi di jurnal nasional bereputasi, seperti Jurnal Aritmatika. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan profesionalisme guru dapat meningkat, sekaligus memperkaya literasi akademik dalam pendidikan matematika. Para guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, mempublikasikan karya ilmiah, dan melakukan penelitian yang relevan dengan pembelajaran di kelas. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan matematika di sekolah-sekolah. Dengan kemampuan menulis dan berpikir ilmiah yang lebih baik, guru diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pendidikan matematika, sekaligus memperkuat peran mereka sebagai pendidik profesional yang siap menghadapi tantangan di era modern.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan Participatory Action Research (PAR) (Morales, 2016) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Pendekatan ini dipilih menekankan pada pemberdayaan guru melalui peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah guru-guru matematika yang merupakan perwakilan dari Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika se-Kabupaten Jember Wilayah Timur.

Tahap pertama dalam metode PAR adalah perencanaan partisipatif. Pada tahap ini, guru dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi masalah utama yang mereka hadapi terkait penulisan artikel ilmiah. Diskusi kelompok dilakukan untuk menggali kebutuhan spesifik peserta dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai selama program pendampingan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dirancang benar-benar relevan dengan kebutuhan peserta. Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan. Guru mengikuti pelatihan intensif selama dua hari yang mencakup teori dasar penulisan artikel ilmiah, analisis contoh artikel, dan simulasi penulisan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang struktur dan standar artikel ilmiah, termasuk teknik analisis data, penulisan abstrak, dan penyusunan referensi. Setelah pelatihan teori, peserta diberi tugas untuk menyusun draft artikel dengan bimbingan narasumber. Tahap ketiga adalah observasi. Dalam tahap ini, proses penulisan artikel oleh peserta dipantau secara sistematis untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi. Pendampingan dilakukan melalui pertemuan daring dan tatap muka, di mana peserta menerima umpan balik langsung dari narasumber. Observasi ini membantu dalam memberikan solusi spesifik terhadap kendala yang dihadapi peserta, seperti kesalahan dalam struktur artikel



atau ketidakpahaman terhadap pedoman jurnal. Tahap keempat adalah refleksi. Pada tahap ini, peserta diajak untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai selama program pendampingan. Diskusi kelompok dilakukan untuk merefleksikan pengalaman peserta, mengidentifikasi keberhasilan, dan menentukan area yang masih memerlukan perbaikan. Refleksi ini juga menjadi dasar untuk merancang strategi pengembangan lebih lanjut yang dapat mendukung keberlanjutan literasi akademik di kalangan guru.

Pendekatan PAR ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, fasilitator, dan narasumber. Dengan melibatkan guru secara aktif dalam setiap tahap, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam menulis artikel ilmiah, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan komitmen terhadap pengembangan profesional mereka. Sebanyak 30 guru matematika dari Kabupaten Jember Wilayah Timur dilibatkan dalam program ini. Dengan pendekatan yang terstruktur, peserta diharapkan dapat menghasilkan artikel ilmiah berkualitas sesuai dengan standar jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, guru secara aktif mengidentifikasi kendala utama yang mereka hadapi, seperti kurangnya pemahaman tentang pedoman penulisan jurnal dan ketidakmampuan menyusun artikel yang sistematis. Diskusi kelompok menghasilkan daftar prioritas kebutuhan yang menjadi dasar rancangan pelatihan dan pendampingan penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi pada Jurnal Nasional Bereputasi bagi guru MGMP matematika SMP/MTs di Kabupaten Jember diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses publikasi di jurnal ilmiah. Narasumber dalam pelatihan ini, Ibu Khurin In Ratnasari, M.Pd., seorang dosen dari Universitas Al-Falah As-Sunniyah Kencong Jember, menyampaikan materi yang mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah, seperti struktur artikel, teknik penulisan yang memenuhi standar jurnal nasional, serta strategi publikasi yang efektif.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan pada 17-18 Oktober 2024, dengan durasi sekitar 8 jam. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi beberapa sesi, mulai dari sesi pengenalan pentingnya publikasi ilmiah bagi guru, pembahasan teori penulisan artikel ilmiah, hingga sesi praktik dan pendampingan langsung. Peserta diajak untuk menyusun artikel ilmiah mereka dengan bimbingan dari narasumber, yang kemudian diikuti dengan diskusi dan sesi tanya jawab untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh peserta dalam menulis artikel ilmiah. Pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman teori peserta. Sebagaimana dilaporkan oleh Dewi et al. (2020), pelatihan berbasis kebutuhan peserta memungkinkan materi yang disampaikan lebih relevan dan aplikatif. Hal ini tercermin dalam antusiasme peserta selama sesi teori dan simulasi penulisan.



Pada awal kegiatan, peserta mengikuti pelatihan dan praktik tatap muka (offline) yang memberikan dasar-dasar teori penulisan ilmiah, termasuk struktur penulisan, kaidah penyajian data, serta teknik analisis yang sesuai dengan pedoman jurnal bereputasi. Setelah sesi offline selesai, pendampingan dilanjutkan dengan sesi online menggunakan platform digital yang memungkinkan fleksibilitas bagi peserta untuk berpartisipasi tanpa mengganggu kegiatan mengajar mereka.

Untuk mengukur pemahaman peserta, pelatihan ini dilengkapi dengan pre-test dan post-test, serta penilaian terhadap artikel ilmiah yang disusun oleh peserta. Selain itu, sesi pendampingan lanjutan disediakan untuk membantu peserta dalam menyempurnakan artikel ilmiah mereka setelah pelatihan selesai. Harapannya, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis ilmiah peserta, tetapi juga memperkuat budaya penelitian di kalangan guru matematika. Guru diharapkan dapat lebih aktif dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan matematika di Kabupaten Jember. Dengan adanya pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi akademik dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pelatihan pertama dilakukan pada 17 Oktober 2024, dengan fokus pada teori penulisan artikel ilmiah dan prosedur publikasi. Materi yang disampaikan meliputi struktur artikel ilmiah, cara merumuskan masalah penelitian, teknik penulisan sesuai dengan standar jurnal nasional, serta pentingnya publikasi dalam dunia akademik. Tujuan dari sesi teori ini adalah untuk memberikan penyegaran bagi para guru agar mereka dapat memperbarui pemahaman tentang dasar-dasar penulisan ilmiah yang relevan dengan perkembangan terkini.

Selain itu, sesi ini juga bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan teknis, seperti cara memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan mengikuti pedoman penulisan yang ditetapkan oleh jurnal. Pemahaman yang kuat mengenai teori penulisan ilmiah akan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menghasilkan artikel ilmiah berkualitas serta menghadapai proses review jurnal dengan lebih baik. Keterampilan ini menjadi landasan penting untuk memastikan artikel yang disusun memiliki peluang besar untuk diterima dan dipublikasikan.



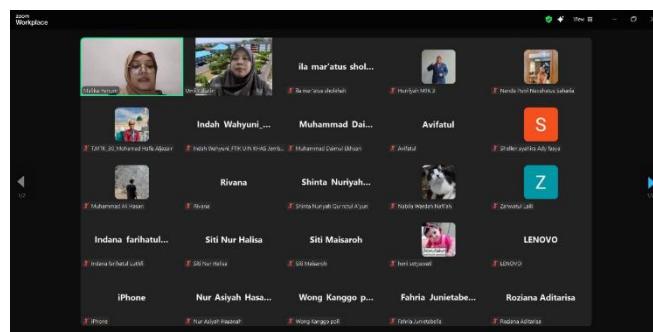
Gambar 1. Pelatihan yang dilaksanakan secara *offline*.



Setelah memahami teori, langkah selanjutnya adalah memberikan pengalaman praktis kepada peserta. Dalam tahap ini, guru diberikan kesempatan untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional bereputasi. Para peserta didorong untuk mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari, mulai dari menyusun topik penelitian hingga menulis artikel yang sesuai dengan standar ilmiah dan prosedur publikasi.

Pelatihan praktik dimulai dengan membantu peserta memahami struktur artikel ilmiah, termasuk cara menulis abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Para peserta juga diperkenalkan pada etika publikasi dan cara menghindari plagiarisme, serta pentingnya referensi yang valid dan relevan. Setelah itu, peserta mulai menulis artikel ilmiah dengan bimbingan dari fasilitator yang berpengalaman.

Tahap observasi mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta masih menghadapi tantangan dalam menyusun bagian metodologi dan pembahasan artikel. Namun, dengan adanya pendampingan personal melalui pertemuan daring, peserta mulai menunjukkan kemajuan. Menurut Hayati dan Amilia (2021), bimbingan intensif selama proses penulisan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas naskah ilmiah. Berdasarkan hasil observasi, maka Tim pengabdi melakukan pendampingan intensif selama dua bulan. Pendampingan dilakukan selama dua bulan, baik secara online maupun offline, dan dilakukan pada 10 orang guru matematika perwakilan dari beberapa sekolah untuk memberikan umpan balik yang berkelanjutan selama proses penulisan. Selain menulis, peserta juga diajarkan tentang prosedur pengajuan artikel ke jurnal, termasuk cara memilih jurnal yang tepat, proses pengiriman artikel, serta mekanisme review dan cara menanggapi umpan balik dari editor dan reviewer. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri guru dalam berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Setelah menyelesaikan artikel, peserta diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menghadapi proses publikasi dan berpartisipasi aktif dalam komunitas akademik.



Gambar 2. Pelatihan yang dilaksanakan secara *online*.

Pelaksanaan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional bereputasi untuk guru matematika di Kabupaten Jember telah membawa dampak signifikan dalam meningkatkan profesionalisme mereka. Kegiatan ini dilakukan secara online selama dua bulan, dimulai pada 27 Oktober 2024 hingga 17 Desember 2024, dengan tujuan utama memberikan

Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.18304>

ma@uhamka.ac.id | 1362



bimbingan intensif kepada peserta dalam proses penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal nasional. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran teori, tetapi juga pada praktik langsung. Melalui kelas grup WhatsApp, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta memperoleh arahan langsung dari narasumber. Mereka diberi tugas untuk menyusun artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal yang dituju, yang kemudian didiskusikan bersama tim pengabdi. Dengan adanya interaksi yang intens melalui platform digital ini, peserta dapat memperoleh bimbingan yang lebih personal, meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Refleksi yang dilakukan pada akhir program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas artikel yang dihasilkan. Sebanyak 80% peserta berhasil menyusun artikel yang memenuhi kriteria jurnal nasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prabawati dan Muslim (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan intensif dan pendampingan jangka panjang dapat meningkatkan keberhasilan publikasi guru. Pendampingan daring memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk berpartisipasi tanpa mengganggu tugas mengajar mereka. Melalui platform digital, peserta dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendapatkan bimbingan personal dari narasumber. Interaksi yang intensif ini membantu peserta merasa lebih percaya diri dalam proses penulisan dan publikasi. Pengabdian ini didukung oleh hasil pengabdian Gunawan et al. (2018), yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan keterampilan literasi akademik guru secara signifikan. Selain itu, Hayati dan Amilia (2021) juga menyoroti pentingnya pendampingan intensif dalam meningkatkan kepercayaan diri guru untuk mempublikasikan artikel ilmiah. Jazuli et al. (2020) menambahkan bahwa pelatihan dan pendampingan menciptakan jaringan kerja antarpendidik yang memperkuat kolaborasi akademik. Prabawati dan Muslim (2020) menemukan bahwa guru yang didampingi dalam penulisan karya ilmiah menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek metodologi dan analisis data. Penemuan serupa dilaporkan oleh Utami et al. (2021), yang menyebut bahwa pelatihan sistematis membantu guru mengatasi rasa cemas menghadapi proses publikasi di jurnal bereputasi.

Hasil pengabdian oleh Dewi et al. (2020) mengungkapkan bahwa pendampingan berkelanjutan memperbaiki kualitas penulisan abstrak dan pengorganisasian isi artikel. Supriyanto (2017) menyebutkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan guru dalam memformulasi masalah penelitian yang relevan dengan konteks pembelajaran. Khaerunnisa et al. (2022) menemukan bahwa pelatihan berbasis simulasi dapat meningkatkan pemahaman teknis guru terhadap pedoman jurnal. Penelitian oleh Mirnawati et al. (2022) menegaskan bahwa pelibatan peserta dalam diskusi kelompok meningkatkan kemampuan analisis dan penyajian data mereka. Selain itu, I Made Subrata et al. (2023) melaporkan bahwa pelatihan yang melibatkan peer-review internal meningkatkan kualitas artikel secara keseluruhan. Alunaza dan Mentari (2024) menyatakan bahwa pengintegrasian teknologi dalam pendampingan menambah fleksibilitas dan efektivitas pelatihan, terutama dalam pelaporan hasil penelitian.

Hasil dari pengabdian ini juga sejalan dengan studi Paimun (2020), yang menyatakan bahwa penguatan motivasi intrinsik melalui pengakuan hasil karya dapat memacu guru untuk lebih



produktif dalam menulis artikel ilmiah. Dengan dukungan berkelanjutan, diharapkan budaya literasi akademik ini terus berkembang.

Evaluasi yang dilakukan setelah pendampingan menunjukkan hasil yang sangat positif. Melalui tes teori, ditemukan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang penulisan artikel ilmiah. Skor rata-rata peserta meningkat sekitar 25 poin setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, sebagian besar peserta (80%) berhasil menyusun artikel ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal nasional bereputasi, dengan 50% publish di Jurnal, dan 20% beberapa yang memerlukan perbaikan lebih lanjut, terutama dalam bagian pembahasan dan kepatuhan format penulisan.

Dampak jangka panjang dari kegiatan pendampingan ini, Sebagian besar peserta yang merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan praktik menulis artikel ilmiah dan berkontribusi lebih aktif dalam publikasi ilmiah. Beberapa di antaranya bahkan berkomitmen untuk menulis artikel secara rutin dan berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat di sekolah. Program ini berhasil memperkenalkan dan membudayakan literasi akademik yang lebih kuat di kalangan guru matematika, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan

KESIMPULAN

Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika Melalui Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi pada Jurnal Nasional Bereputasi tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap kualitas tulisan mereka. Evaluasi dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai penulisan artikel ilmiah, dengan 87% peserta mengalami kenaikan skor, mencerminkan keberhasilan pelatihan. Sebanyak 80% peserta berhasil menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal nasional bereputasi, yang menunjukkan keberhasilan dalam membimbing mereka melalui setiap langkah penulisan. Selain itu, evaluasi terhadap fasilitas, materi pelatihan, narasumber, serta metode pelatihan juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan peserta merasa puas atas kualitas yang disajikan. Dampak positif lainnya dari program ini adalah peningkatan motivasi peserta untuk berkontribusi lebih aktif dalam publikasi ilmiah dan pengembangan diri mereka. Selain itu, kegiatan ini memperkaya literasi akademik peserta dan mendorong mereka untuk berbagi ilmu dengan rekan sejawat, yang berpotensi menciptakan komunitas penulis ilmiah yang solid dan produktif di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan penulisan artikel dan publikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan profesionalisme guru matematika di Kabupaten Jember, dengan memperkenalkan mereka pada teknik penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal nasional bereputasi dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam publikasi ilmiah.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami semua pihak yang telah membantu atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian dan publishnya jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alunaza, H., & Mentari. (2024). Edukasi penulisan artikel jurnal dan strategi publikasi ilmiah bagi mahasiswa jurusan ilmu administrasi universitas tanjungpura. *I-com: indonesian community journal*, 4(1), 125–135. <Https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3954>
- Anggaira, a. S., & wulantina, e. (2020). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan manager reference bagi guru uptd smpn 2 metro. *Dedikasi: jurnal pengabdian masyarakat*, 2(2), 258–269. <Www.e-journal.metrouniv.ac.id>
- Dewi Riang tati, a., karmila sari achmad, w., suryani sahabuddin, e., sayidiman, & prima findiga hermuttaqien, b. (2020). Pkm pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submission pada jurnal ilmiah nasional bagi guru sd di kab. Gowa. *Jurnal publikasi pendidikan*, 10(3), 245–250. <Http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Diah, s. L. P., & rini, j. (2019). Peningkatan profesionalisme guru matematika kabupaten pekalongan melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *Dedikasi: jurnal pengabdian masyarakat*, 1(2), 219–234. <Www.e-journal.metrouniv.ac.id>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135. <Http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>.
- Hayati, k., & Amilia, f. (2021). Optimalisasi keterampilan menulis pada guru. *Aksiologi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 5(2), 163–171. <Https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- I Made Subrata, I Made Darmada, & gusti ayu made puspati. (2023). Pkm. Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada guru sd negeri apuan bangli. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat widya mahadi*, 3(2), 21–28. <Https://doi.org/10.59672/widymahadi.v3i2.2977>
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Semarang. *Varia Humanika*, 1(1), 15-20.
- Khaerunnisa, Mutiarani, & Nuraida, a. (2022). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru sd. *An-nas : jurnal pengabdian masyarakat*, 2(2), 59–64. <Https://doi.org/10.24853/an-nas.2.2.59-64>.
- Mirnawati, I. B., afiani, k. D. A., faradhita, m. N., naila, i., martati, b., wahyuni, h. I., setiawan, f., putra, d. A., & firmannandya, a. (2022). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar muhammadiyah di kota surabaya. *Humanism*, 23(3). <Http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/hmn>
- Paimun. (2020). Peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel melalui workshop. *Jurnal ilmiah w uny*, 28–35.
- Prabawati, m. N., & muslim, s. R. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru matematika sekolah menengah pertama wilayah sukajadi kabupaten tasikmalaya. *Abdimas: jurnal pengabdian masyarakat*, 3(1), 207-212. <Http://dx.doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.546>.
- Supriyanto, a. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas pedagogi*, 1(1), 1–7. <Http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>.



Utami, a. D., zainudin, m., suriyah, p., mayasari, n., hasanudin, c., & rosyida, f. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk pengembangan karir guru matematika di kabupaten bojonegoro. *Abdine: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), 178–183. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.228>.

Yuni alfiyah, h., fauziyah, a. N., & masfufah. (2016). Pengembangan profesionalisme guru melalui pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi di minu waru sidoarjo. *Jurnal pendidikan agama islam*, 4(1), 158–178.